

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi dalam mempertahankan usahanya tentunya perlu mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Salah satu cara untuk mendapatkan banyak keuntungan adalah dengan membangun kuantitas transaksi dan mengurangi biaya. Rencana keuangan adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengurangi biaya. Dengan rencana keuangan, organisasi dapat melakukan pemantauan atas biaya yang dikeluarkan oleh organisasi. Rencana keuangan untuk biaya organisasi adalah salah satu perspektif penting dalam upaya organisasi untuk mengurangi biaya. Untuk mendapatkan hasil yang baik untuk upaya mengurangi biaya, proses penyusunan rencana keuangan dan proses pemantauan rencana pengeluaran harus dilakukan dengan melakukan kontrol yang baik. Pengelolaan yang baik atas rencana keuangan organisasi akan dilihat dari nilai efektifitas rencana keuangan tersebut. Keefektifan yang serius pada rencana keuangan mencerminkan kontrol yang hebat, sementara keefektifan yang buruk pada rencana keuangan mencerminkan kontrol yang tidak baik. Setiap organisasi didirikan dengan niat penuh untuk memperoleh manfaat terbesar dengan pengembangan organisasi dalam jangka panjang dan lebih jauh lagi untuk menjaga daya tahan organisasi yang sebenarnya. Untuk mencapai tujuannya, setiap organisasi secara konsisten berusaha untuk bekerja pada kecukupan dan kemahiran pekerjaannya.

Biaya adalah salah satu sudut pandang yang harus ditekan untuk mencapai tujuan organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup.

Pengertian biaya menurut sumber (dalam Setiawan; 2015) “Biaya adalah manfaat dari sesuatu” forfeited yang diperkirakan dalam unit kas untuk memperoleh sumber daya yang diimbangi dengan penurunan sumber daya atau ekspansi melunasi debitur atau modal. Sedangkan biaya fungsional adalah biaya yang digunakan untuk mengerjakan produk dan biaya untuk mempertahankan suatu usaha (Komaruddin dalam Setiawan; 2015).

Perencanaan adalah salah satu cara yang dilakukan organisasi dalam mengurangi biaya yang tidak signifikan atau tidak sesuai dengan pengaturan organisasi dalam mencapai tujuannya. Rencana keuangan menurut Munandar (dalam Hendra; 2015) penganggaran: Perencanaan, Koordinasi, dan Pengawasan Kerja adalah "suatu pengaturan yang telah diatur sebelumnya secara efisien yang mencakup semua kegiatan organisasi yang dinyatakan pada uang terkait (satuan) dan sah untuk (periode) tertentu. Pada akhirnya, rencana keuangan ini berisi rencana kerja organisasi untuk menyelesaikan latihan-latihan fungsional organisasi.

Latihan kekuasaan atas fungsional sangat penting bagi organisasi, ini karena kontrol yang baik dapat membuat latihan fungsional organisasi menarik dan efektif, sementara kontrol yang tidak baik akan menyebabkan banyak masalah dalam latihan fungsional. Untuk melakukan kontrol yang besar, organisasi harus memiliki pilihan untuk membuat norma-norma untuk latihan fungsionalnya sehingga nantinya prinsip-prinsip ini dapat digunakan sebagai korelasi untuk pengakuan yang terjadi. Standar ini juga dapat membantu dewan melihat penyimpangan apa yang terjadi jika praktik yang ada melampaui norma.

Organisasi perlu menurunkan biaya fungsional agar tidak terlalu tinggi, sehingga efektivitas biaya fungsional harus diselesaikan seperti biaya pendirian,

penanganan, transmisi dan pengangkutan (Nurhotijah, et al., 2017). Sesuai Adisasmita dalam Fatimah (2019) bahwa kemahiran adalah bagian informasi yang digunakan untuk memastikan pemanfaatannya dan tidak mempengaruhi konsumsi materi (pemborosan). Biaya fungsional adalah biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan fungsi suatu organisasi (Agustina, 2014). Beban Fungsional PT. PROFILIA INDOTECH adalah biaya yang dikeluarkan selama waktu yang dihabiskan untuk menangani komponen mentah (air) menjadi barang jadi (Nurhotijah, et al., 2017). Biaya fungsional yang ditimbulkan dapat diminimalisir sehingga bagian-bagian biaya yang ditimbulkan lebih efisien (Lasena, 2017). Organisasi PT. PROFILIA INDOTECH adalah sebuah organisasi manufaktur yang bergerak dalam produksi tangki air di Sidoarjo.

Dalam menyelesaikan latihan fungsional, setiap organisasi harus memiliki tujuan dan target yang ingin diraih. Salah satu target organisasi adalah untuk mendapat manfaat yang sebesar-besarnya dengan upaya khusus untuk menjaga daya tahan organisasi. Dalam mencapai tujuan organisasi secara memadai dan mahir, supervisor harus memiliki pilihan untuk mengharapkan semua kemajuan dalam situasi dan kondisi baik dari sisi interior maupun sisi luar perubahan. Salah satu cara untuk beradaptasi dengan perubahan adalah dengan mengatur dan mengamati. Pengawasan adalah suatu tindakan dalam mengarahkan evaluasi, perkiraan dan perbaikan suatu gerakan yang telah diselesaikan dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengaturan telah dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Sebagai pengembangan dari penyusunan tersebut, dilakukan pengamatan terhadap cost fungsional organisasi. Rencana pengeluaran yang ditentukan sebelumnya akan dihadapkan dengan pengakuannya untuk menemukan ketidaksesuaian yang terjadi dan untuk melihat apakah ketidaksesuaian itu terjadi karena kurangnya pandangan ke

depan atau kerangka pengawasan yang tidak baik. Salah satu pengawasan organisasi adalah pengendalian tirakat organisasi. Disini yang dapat diperkirakan dan sangat mempengaruhi keuntungan organisasi adalah cost. Cost merupakan komponen penting yang harus dikorbankan untuk kepentingan dan kelancaran kegiatan tugas-tugas organisasi. Cost juga merupakan komponen pengurang yang sangat besar terkait dengan pencapaian keuntungan.

Seperti organisasi modern lainnya, organisasi modern ini memiliki latihan untuk membuat bahan alami menjadi barang jadi (Marsalina, dkk. dalam Fatimah; 2019) yang disiapkan (bahan air) tersedia untuk dibeli. Strategi untuk memastikan biaya pembuatan merupakan salah satu bagian utama dalam menentukan nilai jual/bea untuk tangki air. Pencapaian organisasi sangat berdampak pada pengaturan keuntungan yang ideal (Hariyanti dalam Fatimah; 2019).

Efektivitas cost fungsional dilakukan untuk mengukur sejauh mana organisasi dapat mengurangi cost fungsional yang disebabkan oleh organisasi untuk menghasilkan manfaat yang ideal dan memiliki pilihan untuk membuat persaingan bisnis. Jadi organisasi mendesak para eksekutif untuk membatasi semua pengeluaran yang disebabkan oleh organisasi selama periode tertentu dan dewan harus memiliki pilihan untuk membatasi cost setiap tahun sehingga keuntungan yang dihasilkan lebih menonjol. Jika perusahaan telah membuat produktivitas biaya fungsional, perusahaan telah unggul dalam hal membatasi biaya. Dengan cara ini, cost kerja menempatkan garis pengeluaran terbaik dalam latihan organisasi. Melalui kemampuan cost fungsional ini, administrasi akan menyaring biaya fungsional agar tidak melebihi biaya fungsional yang telah ditetapkan. Berbagai upaya dilakukan untuk bekerja pada administrasi yang menarik dan terampil untuk membantu kelancaran koordinasi, yang pada

akhirnya juga mendorong ekspansi dalam organisasi dan untuk menciptakan hasil strategis yang sangat serius. Beban upaya ini dilakukan untuk lebih mengembangkan administrasi untuk mendukung klien, termasuk penataan unit baru. Hal ini diandalkan untuk lebih mengembangkan administrasi agar lebih terlibat, produktif dan layak. Pekerjaan ini dilakukan melalui penyelidikan pemeriksaan pengakuan dengan biaya yang belum ditetapkan.

Melihat klarifikasi dan kekhasan diatas, maka peneliti tertarik untuk memimpin penelitian dengan judul "*Functional Cost Budgeting* Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan di PT. Profilia Indotech Sidoarjo".

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari landasan permasalahannya, penulis dapat merinci permasalahannya sebagai berikut:

Bagaimana budget biaya operasional dapat berperan sebagai alat bantu manajemen dalam efisiensi biaya perusahaan PT. Profilia Indotech Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa anggaran cost operasional dapat berperan sebagai alat bantu manajemen dalam efisiensi cost perusahaan PT. Profilia Indotech Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dilakukannya riset ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

1. Untuk Akademisi

Dipercaya dapat menambah pengetahuan di bidang moneter, khususnya yang berkaitan dengan hipotesis penyelidikan rencana keuangan cost

fungsional dan pengumpulan bagian dan menerapkannya pada informasi yang didapat dari item yang diteliti.

2. Untuk Praktisi

Eksplorasi ini diandalkan untuk dapat memberikan data kepada administrasi organisasi mengenai penyelidikan rencana keuangan biaya kerja dan mengumpulkan bagian-bagian sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengantisipasi pendapatan kerja di kemudian hari.

3. Sains

Pada scienty, para ahli melalui review ini akan mengkaji isu-isu yang muncul di PT. Profilia Indotech Sidoarjo, dengan batasan riset dalam kemampuan biaya organisasi. Selain itu, juga dapat menambah dan menumbuhkan data tentang disiplin ilmu yang sudah dipelajari.